

**FAKTOR PENDORONG INDONESIA MENYEPAKATI
PERJANJIAN KERJA SAMA BILATERAL MELALUI
INDONESIA UNITED ARAB EMIRATES -
COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IUAE-CEPA)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

R.A. FEBRY YUDHA PRIMA

07041381924196

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FAKTOR PENDORONG INDONESIA MENYEPAKATI PERJANJIAN
KERJA SAMA BILATERAL MELALUI INDONESIA UNITED ARAB
EMIRATES - COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IUAE-CEPA) ”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

R.A. FEBRY YUDHA PRIMA

07041381924196

Pembimbing I

1. Dra. Retno Susilowati, M.M
(NIP.195905201985032003)

Tanda Tangan




Tanggal

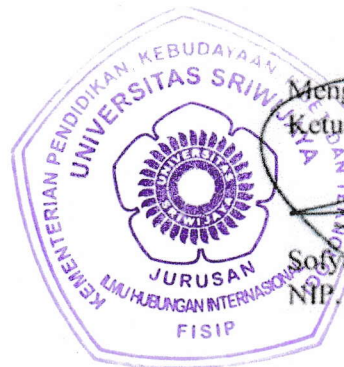
17/04/2023

Pembimbing II

2. Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., MA.
(NIDN.8948340022)



15/07/2023



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**FAKTOR PENDORONG INDONESIA MENYEPAKATI PERJANJIAN
KERJA SAMA BILATERAL MELALUI INDONESIA UNI ARAB
EMIRATES - COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IUAE-CEPA)**

SKRIPSI

Oleh:

R.A. FEBRY YUDHA PRIMA

07041381924196

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal Mei 2023

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

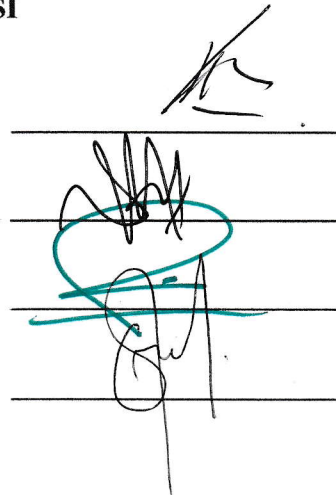
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM.
NIP. 195905201985032003

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.
NIDN. 8948340022

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R.A. Febry Yudha Prima
NIM : 07041381924196
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 27 Februari 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Faktor Pendorong Indonesia Menyepakati Perjanjian Kerja Sama Bilateral Melalui Indonesia United Arab Emirates – Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE-CEPA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 April 2023
Yang membuat pernyataan,



R.A. Febry Yudha Prima
NIM. 07041381924196

ABSTRAK

COVID -19 memberikan dampak pada stabilitas ekonomi dan neraca perdagangan sehingga dibentuklah perjanjian kerja sama Indonesia-Perserikatan Emirat Arab CEPA untuk mengoptimalkan perdagangan antara kedua negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan perundingan *Indonesia - United Emirat Arab Comprehensive Economic Patnership Agreement* (IUAE-CEPA). Penelitian ini dianalisis dengan Konsep Bilateral Trade Agreement oleh Jayant Menon untuk melihat analisis dari faktor pendorong terbentuknya BTA dari dua indikator yaitu faktor umum dan faktor khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang digunakan untuk menjabarkan faktor-faktor yang mendorong Indonesia melakukan *Bilateral Trade Agreement* (BTA) dengan Perserikatan Emirat Arab (PEA) dalam kesepakatan IUAE-CEPA. Data yang digunakan bersumber dari data primer yaitu teknik wawancara dan dari data sekunder yang terdapat pada laporan, situs resmi, jurnal dan berita. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor pendorong Indonesia membentuk *Bilateral Trade Agreement* melalui kerangka perjanjian IUAE-CEPA yaitu dipengaruhi oleh faktor umum (*general factor*) dan faktor spesifik (*spesific factor*). Tetapi tidak semua faktor yang dijelaskan di dalam konsep yang diperkenalkan oleh Jayant Menon terbukti menjadi faktor yang mendorong Indonesia membentuk BTA dengan PEA. Terdapat faktor dominan yang mendorong pembentukan IUAE-CEPA, yakni faktor *domino effect*, *politically motive*, dan *Economically Motivated Bilateral Trade*.

Kata Kunci: COVID-19, IUAE-CEPA, Perjanjian Perdagangan Bilateral, Faktor Penandatanganan

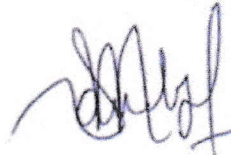
Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

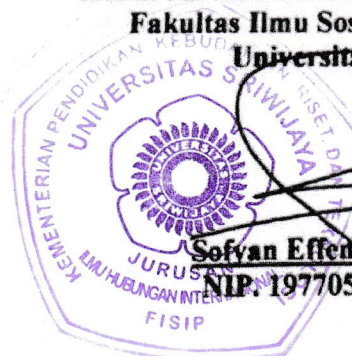
Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA.
NIP. 199208272019031005

Palembang, 17 April 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

COVID-19 had an impact on economic stability and the trade balance so the Indonesia-United Arab Emirates CEPA cooperation agreement was formed to optimize trade between the two countries. The purpose of this study was to determine the factors that prompted the Indonesian government to decide to negotiate *the Indonesia - United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE-CEPA)*. This research was analyzed using the Bilateral Trade Agreement Concept by Jayant Menon to see an analysis of the driving factors for the formation of AFB from two indicators, namely general factors and special factors. The research method used is a qualitative method used to describe the factors that prompted Indonesia to enter into a *Bilateral Trade Agreement (BTA)* with the United Arab Emirates (PEA) in the IUAE-CEPA agreement. The information used comes from both primary sources, such as interview techniques, and secondary sources, such as reports, official websites, journals, and news. This research shows that there are two factors driving Indonesia to form a Bilateral Trade Agreement through the framework of the IUAE-CEPA, which are influenced by general factors and specific factors. But not all of the factors described in the concept introduced by Jayant Menon proved to be factors that pushed Indonesia to form BTA with PEA. There are dominant factors driving the formation of the IUAE-CEPA, namely *domino effect factors, politically motivated, and Economically Motivated Bilateral Trade*.

Keywords: COVID-19, IUAE-CEPA, Bilateral Trade Agreement, Signing factor

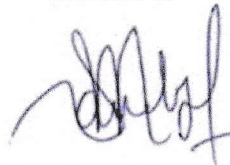
Acknowledged by,

Advisor I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Advisor II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.
NIP. 199208272019031005

Palembang, 17 April 2023

Head of International Relations Program
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University




Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan paling berjasa di hidup saya yaitu, ayahanda tercinta Azhari Umar, SH., Msc dan kepada ibu tercinta Dra Usyati yang telah memberikan kata-kata mutiara yang memotivasi, doa, dan dukungan baik moral maupun materil sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA selaku dosen pembimbing ke II yang selalu menyediakan waktu, tenaga, dan banyak memberikan masukan, arahan serta dukungan dalam menyelesaikan penelian ini dari awal penyusunan hingga akhir penelitian ini;
5. Seluruh civitas akademik Universitas Sriwijaya terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
6. Saudara-saudara kandung saya cintai, RA. Nur Afreza, RM. Meidri Yudho Yono dan RM. Raja Padel yang sudah memberikan motivasi dan perhatiannya secara tidak langsung;
7. Kedua couple RA. Vivi Marscelyna dan Aldo Satria Novendio yang selalu memberikan asupan dan menemani kemanapun di saat saya butuh bantuan, sayang sekebon pokoknya!;

8. Piyooo yang selalu menemani kapan dan dimanapun serta memberikan semangat dukungan untuk onat dalam menyusun skripsi ini;
9. Para besti seperjuangan yang selalu bersama dan saling mendukung selama masa perkuliahan hingga detik ini Dina Latisa, Mayra Afina, Hendra Wijaya yang selalu buat saya darah tinggi, lalu kepada kedua orang yang paling spesial selalu ada menemani dikala suka dan duka Sri Bunaiya Wulandari (nana) dan Rina Anggraini (nose), *you'all the best guys*;
10. Dan teman – teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi membantu hingga akhir penelitian ini, semoga diberikan kesehatan dan rezeki berlimpah. Penulis juga sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu masukan dan perbaikan untuk kedepannya. Diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang lebih baik kedepannya di dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang,

R.A. Febry Yudha Prima
07041381924196

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konseptual	13
2.2.1 Konsep Bilateral Trade Agreement	13
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumen Utama	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konseptual	21
3.3. Fokus Penelitian	21
Perjanjian Perdagangan Bilateral bermotif ekonomi (<i>Economically Motivated Bilateral Trade</i>)	23
3.4 Unit Analisis.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24

3.5.1	Jenis Data	24
3.5.2	Sumber Data.....	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data	25
3.7	Teknik Keabsahan Data	25
3.8	Teknik Analisis Data	25
BAB IV	26
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	26
4.1	Sejarah Hubungan Indonesia dan Perserikatan Emirat Arab	26
4.2	Hubungan Ekonomi Indonesia dan Perserikatan Emirat Arab	28
4.2.1	Posisi Perserikatan Emirat Arab Sebagai Mitra Dagang Indonesia.....	28
4.2.2	Posisi Penanaman Modal Asing (PMA) Perserikatan Emirat Arab di Indonesia	31
4.3	Indonesia – United Arab Emirates Comprehensive Economic Patnership Agreement (IUAE-CEPA)	32
4.3.1	Perkembangan Perundingan IUAE-CEPA	32
4.3.2	Cakupan dan Manfaat Indonesia United Arab Emirate Comprehensive Economic Patnership Agreement.....	35
BAB V	39
PEMBAHASAN	39
5.1	Faktor Umum	39
5.1.1	Kekecewaan negara dengan liberalisasi dalam tingkat multilateral (<i>Disenchanment with the pace of liberalization at the multilateral level</i>)	40
5.1.2	Efek bola salju atau domino (<i>The snowballing or domino effect</i>).....	47
5.1.3	Perjanjian Perdagangan Bilateral kurang mendapatkan perhatian (<i>Bilateral Trade Agreement tend to attract less attention</i>)	51
5.1.4	Motivasi politik (Politically Motivated)	53
5.2	Faktor Khusus	57
5.2.1	Perjanjian Perdagangan Bilateral bermotif ekonomi (<i>Economically Motivated Bilateral Trade</i>)	58
5.2.2	Faktor strategis (<i>Strategic Factors</i>)	62
5.2.3	Faktor yang didorong oleh peristiwa (<i>Factor Event Driven</i>).....	64
BAB VI	66
PENUTUP	66
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	67
6.2.1.	Saran Teoritis.....	67

6.2.2. Saran Praktis	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Neraca Perdagangan Indonesia-UAE Periode 2017-2022.....	2
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	21
Table 4.4.1 Daftar Impor untuk Produk yang di Ekspor oleh Indonesia (USD).....	28
Table 5.4.2 Daftar pemasok untuk produk yang diimpor oleh Indonesia (USD).....	29
Table 6.4.3 Total Perdagangan Indonesia-PEA 2019-2021 (USD).....	29
Table 7.4.4 Total Investasi PMA Perserikatan Emirat Arab 2017-2021.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5 Jumlah perjanjian perdagangan internasional dan keterbukaan ekonomi negara - negara Asia.....	49
--	----

DAFTAR SINGKATAN

CEPA	: Comprehensive Economic Partnership Agreement
UAE	: Perserikatan Emirat Arab
IUAE-CEPA	: Indonesia-Perserikatan Emirat Arab
IA-CEPA	: Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement
KEMENDAG	: Kementrian Perdagangan
FTA	: Free Trade Agreement
EIF	: Entry Into Force
IE-CEPA	: European Free Trade Association-Comprehensive Economic Partnership Agreement
PTA	: Plurilateral Trade Agreement
BTA	: Bilateral Trade Agreement
EFTA	: European Free Trade Association
AS	: Amerika Serikat
PEA	: Perserikatan Emirat Arab
WTO	: World Trade Organization
LoA	: Level of Analysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat suatu negara memiliki kebutuhan yang bermacam-macam untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Baik kebutuhan dari segi ekonomi, politik, kesehatan, lingkungan, keamanan dan sebagainya. Oleh karena itu, setiap negara membutuhkan adanya kerja sama. Karena pada dasarnya, makhluk sosial membutuhkan makhluk lain untuk memenuhi kebutuhannya. Adanya kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari sebuah negara. Maka, muncul sebuah proses hubungan atau kerja sama yang mengakibatkan negara lain. Kerja sama yang dibangun dapat merupakan wujud untuk memperkaya sumber daya alam yang ada, maupun mengisi kekurangan sumber daya yang belum dimiliki. Kerja sama dapat berjalan dengan baik, jika hubungan yang dibangun antar negara juga dapat terjalin dengan baik. Saat ini, kerja sama yang terbentuk antar negara tidak hanya dapat dipecahkan secara individual. Namun, dapat melibatkan aktor lain, baik itu berupa negara, organisasi internasional maupun individu lain yang memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan (Matonang, 2021).

Maka dari itu kerjasama ekonomi telah menjadi perhatian penting dalam politik luar negeri Indonesia. Salah satu program prioritas utama dalam kebijakan luar negeri adalah memperkuat kinerja kerjasama ekonomi Indonesia dengan tujuan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Table 1.1 Neraca Perdagangan Indonesia-UAE Periode 2017-2022

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Trend (%) 17-21	Jan-Sep		Perub. (%) 22/21
							2021	2022	
TOTAL PERDAGANGAN	3,707.2	3,321.4	3,654.9	2,927.0	4,037.3	0.44	2,885.1	3,831.5	32.81
MIGAS	1,613.4	1,139.0	1,344.3	1,137.1	1,405.1	-2.74	999.7	1,523.6	52.40
NON MIGAS	2,093.8	2,182.3	2,310.6	1,789.8	2,632.2	2.63	1,885.3	2,307.9	22.41
EKSPOR	1,627.0	1,459.3	1,471.2	1,244.0	1,894.3	1.46	1,316.2	1,659.3	26.06
MIGAS	35.7	1.7	3.2	3.9	28.1	3.77	27.6	1.5	-94.42
NON MIGAS	1,591.3	1,457.7	1,468.0	1,240.1	1,866.2	1.58	1,288.6	1,657.7	28.64
IMPOR	2,080.2	1,862.0	2,183.7	1,683.0	2,143.0	-0.42	1,568.8	2,172.3	38.46
MIGAS	1,577.7	1,137.4	1,341.1	1,133.3	1,377.0	-2.72	972.2	1,522.1	56.57
NON MIGAS	502.5	724.6	842.6	549.7	766.0	5.83	596.7	650.2	8.97
NERACA PERDAGANGAN	-453.2	-402.7	-712.4	-439.0	-248.7	10.54	-252.6	-513.0	-103.06
MIGAS	-1,542.0	-1,135.7	-1,337.9	-1,129.4	-1,349.0	2.69	-844.6	-1,520.6	-60.97
NON MIGAS	1,088.7	733.1	625.5	690.4	1,100.2	-0.39	692.0	1,007.6	45.61

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan

Tercatat total perdagangan Indonesia– Perserikatan Emirat Arab (PEA) mencapai 4 miliar dolar AS pada 2021 dengan ekspor Indonesia sebesar 1,9 miliar dolar AS dan impor dari UAE sebesar 2,1 miliar dolar AS. Sementara pada periode tahun Januari–September 2022, total perdagangan kedua negara mengalami kenaikan dibandingkan periode 2021 dan sudah mencapai 3,9 miliar dolar AS, dengan ekspor senilai 1,7 miliar dolar AS dan impor senilai 2,2 miliar dolar AS. Berdasarkan analisis Cost Benefit dan Prognosa IUAE-CEPA, dalam sepuluh tahun sejak pos tarif atau EIF (*entry into force*), ekspor Indonesia ke PEA diproyeksikan meningkat sebesar US\$ 844,4 juta atau meningkat 53,9%. Selain itu, impor Indonesia dari PEA juga diproyeksikan meningkat sebesar 307,3 juta atau sekitar 18,26%. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi defisit perdagangan dengan PEA (CNBC, 2022). Pada neraca perdagangan Indonesia dan PEA pada sektor migas selama periode 2017-2022 terus mencatatkan minus dan tidak stabil, sementara di sektor non migas,

neraca perdagangan positif di angka 1 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 692,0 juta dolar AS. Jika berkaca pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan dalam praktik perdagangan internasional kedua negara dan hal ini menjadi hal yang wajar atau bahkan sebuah keharusan untuk melakukan berbagai upaya peningkatan dalam sektor perdagangan dengan cara melakukan perjanjian kerja sama *Indonesia- United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE-CEPA).

Salah satu yang menyebabkan perlunya optimalisasi kerjasama ekonomi adalah dengan tidak stabilnya neraca perdagangan ekspor Indonesia akibat dampak pandemi COVID-19. Dalam optimalisasi ini Indonesia banyak melakukannya dengan menjalin kerjasama ekonomi dengan berbagai negara dan kawasan. Hal ini juga merupakan salah satu urgensi agar Indonesia secara aktif dapat membuka pasar di negara dengan kategori pasar non tradisional agar tidak terlalu bergantung pada perekonomian negara dengan kategori pasar tradisional (Lutfita, 2018). Presiden Jokowi menekankan pentingnya peningkatan komitmen perjanjian kerjasama ekonomi, baik dalam kerangka kerjasama bilateral maupun multilateral dalam rangka untuk mendorong ekspor Indonesia ke luar negeri (Perdagangan, 2020).

Kerjasama ekonomi merupakan proses sinergis yang meliputi berbagai bidang, tidak terkecuali hubungan bilateral yang hasilnya tidak akan tercapai, jika pendekatannya bersifat individual. Kerjasama dibuat dalam kerangka kerja yang terorganisir, dengan menerapkan aturan yang mencakup ekonomi makro dan ekonomi mikro. Dalam konteks globalisasi, kerjasama ekonomi tidak hanya menangani hubungan antar negara, tetapi juga hubungan antara pelaku usaha dan lembaga pemerintah yang terlibat dalam hubungan ekonomi (Rusmin, 2021). Hal tersebut berdampak positif terhadap kesejahteraan negara, sehingga

aktivitas tersebut masih terus berlangsung hingga saat ini. Kerja sama ekonomi tersebut pun telah diterapkan Indonesia dan Perserikatan Emirat Arab melalui kerangka IUAE- CEPA.

Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) sendiri adalah skema kerja sama ekonomi yang komprehensif yakni lebih luas dari isu-isu perdagangan dan rancangan dari perjanjian tersebut menyangkut perdagangan barang dan jasa, investasi, kerja sama ekonomi, usaha kecil dan menengah (UKM), serta ekonomi islam (Direktorat Perundingan Bilateral, Kementerian Perdagangan , 2022). Oleh karena itu, CEPA memiliki cakupan yang lebih luas daripada sistem *Free Trade Agreement (FTA)* atau Perjanjian Perdagangan Bebas, namun tujuan akhir CEPA ialah menurunkan biaya tarif perdagangan dari barang yang dieliminasi (Putri Ardila, 2021). PEA merupakan salah satu mitra potensial Indonesia, yang tidak hanya menjadi tujuan ekspor non-tradisional tetapi juga berpotensi menjadi pusat perdagangan internasional di Timur Tengah, Asia, Afrika, dan Eropa. IUAE-CEPA diharapkan dapat mendorong peningkatan perdagangan dan investasi kedua negara, terutama untuk mendukung pemulihan ekonomi negara di tengah dampak pandemi COVID-19. IUAE-CEPA diharapkan akan menjadi tonggak baru bagi Indonesia, karena IUAE-CEPA adalah perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif yang untuk pertama kalinya mencakup bab khusus tentang isu-isu ekonomi Islam. Ini merupakan terobosan baru dalam kerjasama ekonomi syariah antara Indonesia dengan negara-negara mitra dagangnya (DitjenPPI, 2022).

Perjanjian IUAE-CEPA merupakan tonggak baru dalam hubungan ekonomi antara Indonesia dan Perserikatan Emirat Arab. IUAE-CEPA sendiri bukanlah perjanjian perdagangan bebas biasa, melainkan perjanjian yang mencakup berbagai bidang kerja sama, yaitu perdagangan barang, perdagangan jasa, perdagangan digital, ketentuan asal barang, prosedur kepabeanan dan fasilitasi perdagangan, investasi, kerja sama ekonomi, hak

kekayaan intelektual, hukum dan isu kelembagaan, pengadaan barang/jasa pemerintah, serta ekonomi Islam (Biro Humas Kemendag, 2022).

Perundingan IUAE-CEPA mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan kedua negara, yaitu Presiden RI Joko Widodo dan Putera Mahkota Abu Dhabi Sheikh Mohammed bin Zayed Al Nahyan. Saat menerima kunjungan Menteri Negara Urusan Perdagangan Luar Negeri PEA (Perserikatan Emirat Arab) Thani bin Ahmed Al Zeyoudi pada 3 September 2021 di Istana Merdeka, Presiden RI menyampaikan harapan agar proses perundingan IUAE-CEPA dapat diselesaikan dalam waktu satu tahun (Biro Humas Kemendag, 2022). Indonesia dan PEA dengan cepat menandatangani perjanjian perdagangan, dalam sembilan bulan sejak September 2021 hingga Juni 2022, melalui empat putaran negosiasi dan pada tanggal 1 Juli 2022 Perjanjian IUAE CEPA ditandatangani di Abu Dhabi oleh Menteri Perdagangan RI Zulkifli Hasan dan Menteri Ekonomi PEA, Thani bin Ahmed Al Zeyoudi. Saat ini, perjanjian IUAE-CEPA dalam tahap pengesahan pada parlemen masing-masing negara (PPI, 2022). Hal ini menunjukkan komitmen kuat kedua negara, yang didorong oleh instruksi kedua kepala negara, untuk segera mengakhiri perundingan. Kesepakatan tersebut diharapkan dapat mendorong kerja sama ekonomi di berbagai bidang, terutama perdagangan kedua negara.

Menteri Perdagangan Zulhas Hasan mengatakan, bahwa Indonesia mendapat banyak keuntungan dalam perjanjian kerja sama ini, salah satunya adalah pengenaan nol tarif (*zero tariff*) atau pembebasan bea masuk untuk produk Indonesia yang dikirim ke Perserikatan Emirat Arab sekitar 94 persen dari total pos tarif dengan mekanisme penurunan secara langsung maupun bertahap saat perjanjian berlaku (*entry into force*) (Direktorat Perundingan Bilateral, Kementerian Perdagangan, 2022). Mengingat PEA memiliki produk domestik bruto dan daya beli masyarakat yang tinggi, hal ini menjadi potensi perdagangan yang besar

bagi kedua negara untuk dapat terus meningkatkan kinerja perdagangan dan investasi. Tercatat total perdagangan Indonesia–PEA mencapai 4 miliar dolar AS pada 2021 dengan ekspor Indonesia sebesar 1,9 miliar dolar AS dan impor dari PEA sebesar 2,1 miliar dolar AS. Sementara pada periode tahun Januari–April 2022, total perdagangan kedua negara sudah mencapai 1,5 miliar dolar AS (naik 15 persen dibandingkan periode yang sama 2021 yang sebesar 1,3 miliar dolar AS), dengan ekspor senilai 714 juta dolar AS dan impor senilai 831 juta dolar AS. Pada 2021, nilai investasi PEA di Indonesia sekitar 16,1 juta dolar AS (Miftahul, 2022). Berdasarkan analisis *Cost Benefit* dan Prognosa IUAE-CEPA, dalam sepuluh tahun sejak pos tarif atau EIF (*entry into force*), ekspor Indonesia ke PEA diproyeksikan meningkat sebesar US\$ 844,4 juta atau meningkat 53,9%. Selain itu, impor Indonesia dari PEA juga diproyeksikan meningkat sebesar 307,3 juta atau sekitar 18,26%. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi defisit perdagangan dengan UAE (CNBC, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan penulis di atas, IUAE-CEPA merupakan kesepakatan yang memiliki potensi tinggi untuk memungkinkan kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan antara kedua negara, dan IUAE-CEPA merupakan jembatan untuk mencapai kepentingan kedua negara tersebut, sekaligus menjadi momentum yang tepat untuk pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Sebab, pandemi telah membuat hampir seluruh negara di dunia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan daya saing Indonesia, dengan durasi negosiasi yang berhasil diselesaikan dengan cepat, yakni hanya dalam empat putaran negosiasi selama sembilan bulan, hal ini menunjukkan komitmen kuat dari kedua negara agar perundingan dapat segera diselesaikan, oleh karena itu, tujuan tulisan ini ialah untuk menguraikan faktor pendorong apa saja yang

melandasi Indonesia untuk menandatangani perjanjian bilateral *Indonesia-United Emirate Arab Comprehensive Economic Patnership Agreement (IUAE-CEPA)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini yaitu :

“Apa saja faktor-faktor yang membuat Indonesia menyepakati kerjasama bilateral dengan Perserikatan Emirat Arab melalui kerangka perjanjian *Comprehensive Economic Patnership Agreement (CEPA)* ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan perundingan *Indonesia - United Emirat Arab Comprehensive Economic Patnership Agreement (IUAE-CEPA)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat berguna sebagai referensi dan masukan bagi pembaca untuk memahami faktor pendorong Indonesia meyepakati kerjasama perjanjian *Indonesia - United Emirat Arab Comprehensive Economic Patnership Agreement (IUAE-CEPA)*.

Selain itu, dapat berguna sebagai perbandingan dengan penelitian terkait lainnya dan bisa menjadi bahan penting dalam melakukan penulisan lebih lanjut sebagai literatur tambahan dalam meneliti dan menganalisis masalah hubungan Internasional, khususnya di bidang kerjasama ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memahami perkembangan dan jalannya perundingan *Indonesia – United Emirat Arab Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE-CEPA)*, serta untuk mengetahui secara optimal bagaimana bentuk perjanjian kerjasama Indonesia-Perserikatan Emirat Arab dalam kerangka perjanjian CEPA dan apa yang diperoleh Indonesia dalam kesepakatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, R. (2021). *Jadi Kawasan Penting di Timur Tengah, Kemendag Tingkatkan Perdagangan Indonesia-UEA*. Retrieved from Tribun bisnis : <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/01/20/jadi-kawasan-penting-di-timur-tengah-kemendag-tingkatkan-perdagangan-indonesia-uea>
- Alfianto, D. A. (2020). *Faktor Pendorong Indonesia Melakukan Bilateral Trade Agreement Dengan Azerbaijan Melalui Perumusan Indonesia-Azerbaijan Investment Guarantee Agreement*. Malang: <http://repository.ub.ac.id/>.
- Andi.A, D. (2020). *Faktor Pendorong Indonesia Melakukan Bilateral Trade Agreement Dengan*. Retrieved from repository.ub.ac.id: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/181999/7/Dean%20Andi%20Alfianto.pdf>
- Anita Afriani Sinulingga, M. J. (2019). *Analisis Kerjasama Indonesia dan Jepang dalam Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terkait Perpindahan Limbah B3*. Retrieved from e-Skripsi Universitas Andalas : <http://scholar.unand.ac.id/83349/2/2.%20BAB%20I.pdf>
- Biro Humas Kemendag. (2022). *Perundingan Indonesia–UAE CEPA Capai Kesepakatan Substansi*. Retrieved from Kemendag.go.id: https://www.kemendag.go.id/storage/article_uploads/7QeO2pgHqUZkUHQ0eZGx7zC8FpOj3naoDfoxoZC5.pdf
- Biro Humas Kemendag. (2022). *Perundingan Indonesia–UAE CEPA Capai Kesepakatan Substansi*. Retrieved from Kemendag.go.id: https://www.kemendag.go.id/storage/article_uploads/7QeO2pgHqUZkUHQ0eZGx7zC8FpOj3naoDfoxoZC5.pdf
- CNBC. (2022). *Perjanjian Indonesia-UAE CEPA, Apa Untungnya Buat RI?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220702090834-4-352355/perjanjian-indonesia-uae-cepa-apa-untungnya-buat-ri>
- Dean Andi A. (2020). *Faktor Pendorong Indonesia Melakukan Bilateral Trade Agreement Dengan*. Retrieved from repository.ub.ac.id: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/181999/7/Dean%20Andi%20Alfianto.pdf>
- Dedy Darmawan Nasution, F. P. (2021). *Republika.id*. Retrieved from Perundingan IUAE-CEPA Jadi Sejarah Baru Bagi Indonesia: <https://www.republika.co.id/berita/qz0i2j457/perundingan-iuae-cepa-jadi-sejarah-baru-bagi-indonesia>
- Direktorat Perundingan Bilateral, K. P. (2022). *Indonesia - Uni Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)*. Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20220719_fact-sheet-indonesia-united-arab-emirates-cepa-iuae-cepa.pdf

- Direktorat Perundingan Bilateral, Kementerian Perdagangan . (2022). *Indonesia - United Arab Emirates*. Jakarta : Direktorat Perundingan Bilateral, Kementerian Perdagangan .
- DitjenPerundinganBilateral. (2023, Februari). wawancara penelitian. (F. Y. Prima, Interviewer)
- Ditjenppi. (2022). *Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional*. Retrieved from INDONESIA-UNITED ARAB EMIRATES COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IUAЕ CEPA): <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/afrika-dan-timur-tengah/uni-emirat-arab>
- ditjenppi. (2022). *Indonesia - United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAЕ CEPA)*. Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20220719_fact-sheet-indonesia-united-arab-emirates-cepa-iuae-cepa.pdf
- DitjenPPI. (2022). *Perundingan Indonesia–UAE CEPA Capai Kesepakatan Substansi*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia , Direktorat Jendral Perundingan Perdagangan Internasional . Retrieved from <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/perundingan-indonesiauae-cepa-capai-kesepakatan-substansi>
- DitjenPPIKemendag. (2022). *INDONESIA-UNITED ARAB EMIRATES COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IUAЕ CEPA)*. Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/afrika-dan-timur-tengah/uni-emirat-arab>
- FTACenter. (2022). *Mendag Zulhas : Perjanjian Indonesia–UAE CEPA Ditandatangani, Upaya Tingkatkan Ekspor ke Kawasan Teluk dan Timur Tengah*. Retrieved from FTA Center : <https://ftacenter.kemendag.go.id/mendag-zulhas-perjanjian-indonesiauae-cepa-ditandatangani-upaya-tingkatkan-ekspor-ke-kawasan-teluk-dan-timur-tengah>
- FTACenterKemendag. (2021). *Indonesia-UAE Bertemu Kembali Bahas CEPA: Kebut Penyelesaian IUAЕ-CEPA Untuk Dorong Pertumbuhan*. Retrieved from ftacenter.kemendag: <https://ftacenter.kemendag.go.id/news-indonesia-uae-bertemu-kembali-bahas-cepa-kebut-penyelesaian-iuae-cepa-untuk-dorong-pertumbuhan>
- Hafiyyan, & Bisnis.com. (2019). *Laporan dari Uni Arab Emirat : Hubungan mesra yang terangkai sejak lama* . Retrieved from ekonomi.bisnis.com : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191015/98/1159134/laporan-dari-uni-emirat-arab-hubungan-mesra-yang-terangkai-sejak-lama>
- Harahap, K. G. (2021). *Upaya Malaysia dalam Meningkatkan International Medical Tourism Tahun 2015-2018*. Palembang .

- Hidayat, F. (2020). *Pebisnis Indonesia Didorong Garap Pasar Timur Tengah*. Retrieved from beritasatu: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/704205/pebisnis-indonesia-didorong-garap-pasar-timur-tengah>
- Jannah, S. M. (2022). *Berkat IUAE-CEPA, Ekspor Salak Hingga Rendang Bebas Bea Masuk*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/berkat-iuae-cepa-ekspor-salak-hingga-rendang-bebas-bea-masuk-gtG2>
- Kagan, J. (2020, December 21). *Bilateral Trade* . Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/b/bilateral-trade.asp>
- Kahfi, K., & Harini, F. (2022). *Indonesia Sasar Daya Beli UEA Yang Tinggi Lewat IUAE-CEPA*. Retrieved from validnews.id: <https://www.validnews.id/ekonomi/indonesia-sasar-daya-beli-uea-yang-tinggi-lewat-iuae-cepa>
- kemendag. (2022). *Konferensi Pers Penandatanganan IUAE CEPA*. Retrieved from kemendag.go.id: <https://www.kemendag.go.id/en/photo/konferensi-pers-penandatanganan-iuae-cepa>
- Kemendag. (2022). *Mendag Zulhas : Perjanjian Indonesia–UAE CEPA Ditandatangani, Upaya Tingkatkan Ekspor ke Kawasan Teluk dan Timur Tengah*. Retrieved from FTA Center : <https://ftacenter.kemendag.go.id/mendag-zulhas-perjanjian-indonesiauae-cepa-ditandatangani-upaya-tingkatkan-ekspor-ke-kawasan-teluk-dan-timur-tengah>
- Kemendag, B. H. (2022). *Perundingan Indonesia–UAE CEPA Capai Kesepakatan Substansi*. Retrieved from kemendag.go.id : https://www.kemendag.go.id/storage/article_uploads/7QeO2pgHqUZkUHQ0eZGx7zC8FpOj3naoDfoxoZC5.pdf
- Kemendag, D. (2022). *Indonesia - United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)*. Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20220719_fact-sheet-indonesia-united-arab-emirates-cepa-iuae-cepa.pdf
- Kemendag, D. P. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. In *Rencana Strategi Perundingan Perdagangan Internasional Tahun 2020-2024* (p. 44). Jakarta: Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/rencana-strategis-direktorat-jenderal-perundingan-perdagangan-internasional>
- Kiyono, K. (1969). *A Study on the Concept of The National Interest of Hans J. Morgenthau: as The Standard of American Foreign Policy*. Retrieved from nagasaki-u.repo.nii.ac.jp: https://nagasaki-u.repo.nii.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=11431&item_no=1&page_id=13&block_id=21
- Luffita, H. (2018). *Analisis Pemilihan Chile Sebagai Mitra dalam Penandatanganan Comprehensive Economic Partnership Agreement oleh Indonesia Tahun 2017* .

- Retrieved from repository.ub.ac.id :
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163370/1/Huwaina%20Lutfita.pdf>
- Lutfita, H. (2018). *Analisa Pemilihan Chile Sebagai Mitra dalam Penandatanganan Comprehensive Economic Partnership Agreement oleh Indonesia Tahun 2017*. Retrieved from repository.ub.ac.id:
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163370/1/Huwaina%20Lutfita.pdf>
- Matonang, P. A. (2021). *Tugas Akhir: Kerja Sama Internasional Indonesia-Australia - Studi Kasus Kesepakatan Perundingan Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) Tahun 2010-2018*. Retrieved from dspace.uui.ac.id:
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/34148/17323046%20Putri%20Azaria%20Matondang.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Matondang, P. A. (2021). *Kerja sama Internasional Indonesia-Australia: Studi Kasus Kesepakatan Perundingan Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) Tahun 2010-2018*. Retrieved from dspace.uui.ac.id:
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/34148/17323046%20Putri%20Azaria%20Matondang.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Meitty Josephin Balontia, M. (2021). *Memetakan Kepentingan Nasional Indonesia*. Retrieved from binus.ac.id: https://binus.ac.id/bandung/2021/12/memetakan-kepentingan-nasional-indonesia/#_edn1
- Menon, J. (2007, November). *Bilateral Trade Agreement*. Retrieved from Asian-Pacific Economic Literature, Vol. 21, Issue 2, pp. 29-47: <https://ssrn.com/abstract=1017941>
- Miftahul, J. S. (2022). *Berkat IUAE-CEPA, Ekspor Salak Hingga Rendang Bebas Bea Masuk*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/berkat-iuae-cepa-ekspor-salak-hingga-rendang-bebas-bea-masuk-gtG2>
- Ministry of Foreign Affairs. (2019). *Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral, Renstra Kementerian Luar Negeri, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2015-2019*. Retrieved from <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0RpcmVrdG9yYXQlMjBKZW5kZXJhbCUyME11bHRpbGF0ZXJhbC8yMDE5L0xLSiUyMERpdC4lMjBTb3NidWQlMjBPSU5CJTlwMjAxOS5wZGY=>
- Morgenthau, H. J. (2015). The American Political Science Review 46, No 4 . In *Another Great Debate. The National Interest of the United States* (pp. 961-88).
- Mughist, I. K. (2021). *Kepentingan Nasional Indonesia Meratifikasi Indonesiap-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) Tahun 2020*. Retrieved from repository.uinjkt:
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60788/1/IZZU%20KHI-ZBIL%20MUGHIST.FISIP.pdf>

- Murtasidin, B. (2021). Kepentingan Ekonomi Politik Indonesia dalam Kerjasama Comprehensive Economic Partnership Agreement dengan Australia. *Jurnal Dinamika Pemerintah*, 52.
- Nuechterlein, D. E. (1976). National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision Making. *British Journal of International Studies* 2, no.3, 246-66. Retrieved from Repository UIN Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60788>
- Organization, W. T. (2001). *The Doha Round*. Retrieved from www.wto.org: https://www.wto.org/english/tratop_e/dda_e/dda_e.htm
- owo. (2022). *Babak Akhir Perundingan IUAE"CEPA - Indonesia dan PEA*. Retrieved from [Neraca.co.id](http://www.neraca.co.id): <https://www.neraca.co.id/article/158889/babak-akhir-perundingan-iauecepa-indonesia-dan-pea>
- Pasaribu, S., & Putri, A. (2021). FAKTOR PENDORONG INDONESIA MENANDATANGANI KERJA SAMA INDONESIA EUROPEAN FREE TRADE ASSOCIATION-COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IE-CEPA). *jurnal untirta*.
- Perdagangan, K. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2020-2024*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia . Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.kemendag.go.id/id/about-us/strategic-planning/rencana-strategis-kementerian-perdagangan-tahun-2020-2024>
- PPI, D. (2022). *INDONESIA-UNITED ARAB EMIRATES COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IUAE CEPA)*. Retrieved from [ditjenppi.kemendag](http://ditjenppi.kemendag.go.id) : <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/afrika-dan-timur-tengah/uni-emirat-arab>
- Putri Ardila, S. P. (2021). Faktor Pendorong Indonesia Menandatangani Kerja Sama Indonesia European Free Trade Association-Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA). *Ekonomi-Qu*, 389.
- Putri, S. P. (2021). Faktor Pendorong Indonesia Menandatangani Kerja Sama Indonesia European Free Trade Association-Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA). *Jurnal Ekonomi-Qu*, 387.
- Rinaldi, B. (2020). *Perkembangan Perjanjian Perdagangan Indonesia di Internasional*. Retrieved from ukmindonesia.id : <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/301>
- Rusmin, J. H. (2021). Analisis Proses Perundingan Kerja Sama IA-CEPA (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement) Tahun 2013-2018. *repository.unhas*, 1.
- satudata.kemendag. (2022). *Investasi PMA*. Retrieved from satudata.kemendag.go.id: <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/investasi-pma>

- satudata.kemendag.go.id. (2022). *NERACA PERDAGANGAN*. Retrieved from satu data perdagangan: <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>
- Shelly Pasaribu;Ardila Putri. (2021). FAKTOR PENDORONG INDONESIA MENANDATANGANI KERJA SAMA INDONESIA EUROPEAN FREE TRADE ASSOCIATION-COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IE-CEPA). *Jurnal Untirta*, 402.
- Shendy Febriano, S. (n.d.). *Tantangan Politik & Hubungan Internasional dalam Kepemimpinan Joko Widodo & Jusuf Kalla*. Retrieved from academia.edu : https://www.academia.edu/9300354/Tantangan_Politik_and_Hubungan_Internasional_dalam_kepemimpinan_Joko_Widodo_and_Jusuf_Kalla
- TradeMap.org. (2022). *List of importing markets for a product exported by Indonesia Metadata*. Retrieved from www.trademap.org: https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c%7cTOTAL%7c%7c%7c2%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1
- UAE Embassy in Indonesia. (n.d.). Retrieved from uaeembassyjakarta.org: https://web.archive.org/web/20150407023138/http://www.uaeembassyjakarta.org:80/index.php?option=com_content&view=article&id=10&Itemid=12&lang=en
- UUD 1945. (2014). Retrieved from bkn.go.id: <https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2014/06/UUD-1945.pdf>
- Wahyudi, N. A. (2022). *Perundingan IUAE-CEPA Rampung, Kemendag: Ikut Atur Soal Ekonomi Islam*. Retrieved from bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220303/12/1506499/perundingan-iuae-cepa-rampung-kemendag-ikut-atur-soal-ekonomi-islam>
- Waltz, K. (1996). *Teori-Teori Hubungan Internasional*. In S. B. Linklater. Bandung: Nusa Media.
- Yando, D. H. (2022). *Kebijakan ODA (Official Development Assistance) Jepang pada Pembangunan MRT (Mass Rapid Transit) Jakarta dalam Mencapai National Railway Vision 2030*. Palembang .
- Yulianto, H. (2020). *Indonesia dan UEA Catat Sejarah Melalui IUAE-CEPA*. Retrieved from pajak.com: <https://www.pajak.com/ekonomi/indonesia-dan-uea-catat-sejarah-melalui-iuae-cepa/2/>